

BAB I

PENDAHULUAN

Tirah baring atau *bedrest* merupakan suatu perawatan karena kondisi dimana seseorang harus berbaring ditempat tidur dalam waktu yang cukup lama sebagai upaya untuk memulihkan suatu masalah kesehatan yang dialami pasien (Nurhanifah, 2019). Salah satu dampak negatif tirah baring yaitu ulkus dekubitus. Ulkus dekubitus atau luka tekan adalah gangguan integritas kulit yang disebabkan oleh penekanan terus menerus dalam waktu lama, biasanya terjadi pada individu yang mengalami imobilitas lama. Area dimana sering terjadi ulkus dekubitus yaitu di daerah bagian tulang yang menonjol seperti pada tonjolan tulang pelvis (Rukmana, 2017).

Ulkus dekubitus dapat mengganggu proses pemulihan pasien. Penyembuhan ulkus dekubitus dapat memakan waktu lama dan menjadi masalah yang serius karena mempengaruhi kualitas hidup pasien, memperlambat program rehabilitasi pasien, mempercepat penyakit primer dan dapat menimbulkan masalah ekonomi karena harus mengeluarkan biaya ekstra untuk perawatan ulkus. Selain itu, komplikasi yang mungkin terjadi antara lain selulitis, sepsis, infeksi kronis dan bahkan kematian pada lansia (Alimanshur, 2019).

Insiden ulkus dekubitus pada pasien *Intensive Care Unit* (ICU) memiliki resiko sebesar 12-42% lebih tinggi dibanding pasien rawat inap lainnya. Angka insiden ulkus tekan di ICU beberapa benua antara lain 49% benua Eropa, dimana Eropa Barat terdapat sekitar 8% – 23%, Amerika Utara berkisar 22%, Australia berkisar 50% dan di Yordania berkisar 29%. Angka prevelensi ulkus dekubitus pada pasien rawat intensif di Indonesia mencapai 33%, lebih tinggi dari seluruh negara lain di ASEAN (Darmareja, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian Santiko tahun 2020 di RS Mardi Rahayu Kudus menyebutkan tahun 2017 terdapat 28 pasien dan pada tahun 2018 terdapat 35 pasien yang mengalami insiden ulkus dekubitus (Santiko, 2020). Hasil penelitian Sumah tahun 2020 di RS Sumber Hidup Ambon insiden ulkus dekubitus yang disebabkan stroke pada tahun 2016 yaitu 1 orang, tahun 2017 yaitu 15 orang, tahun 2017 sebanyak 3 orang dan 2018 sebanyak 3 orang (Sumah, 2020).

Upaya pencegahan ulkus dekubitus dilakukan dengan menjaga kulit tetap bersih dan kering, memberikan kasur anti dekubitus, menggunakan bantal kecil sebagai penyangga dan mengubah posisi pasien kurang lebih setiap dua jam. Salah satu upaya untuk menjaga keutuhan kulit adalah menggunakan pelembab seperti lotion, krim dan saleb yang memiliki kandungan alkohol rendah. perawatan kulit secara topikal dapat menggunakan bahan alami seperti minyak *virgin coconut oil* (VCO) (Mutia, 2015).

Minyak kelapa murni atau *virgin coconut oil* adalah minyak dari bahan olahan alami yang dibuat dari daging kelapa segar yang pengolahannya dilakukan dengan pemanasan terkontrol atau tanpa pemanasan sama sekali dan tanpa menggunakan bahan kimia. Penyulingan minyak kelapa dengan cara ini menjaga senyawa yang diperluskun tubuh manusia tetap utuh dan minyak yang dihasilkan terasa lembut dan memiliki aroma khas kelapa. Minyak VCO berwarna bening, berbau harum, tidak mudah tengik dan memiliki daya simpan cukup lama yaitu lebih dari 12 bulan (Firmansyah, 2019).

VCO atau *virgin coconut oil* mengandung asam lemak yang berupa asam lemak jenuh dan tak jenuh. VCO juga memiliki unsur antioksidan dan vitamin E dapat digunakan sebagai pelindung kulit dan dapat melembutkan kulit serta berguna untuk mencegah infeksi kulit. VCO juga memberikan nutrisi melalui proses penyerapan oleh kulit sebagai pelumas untuk mengurangi efek gesekan dan *shear*. Penggunaan VCO untuk mengobati ulkus secara efektif dan kemungkinan tidak ada efek samping dari penggunaan (Dafriani, 2020).

Berdasarkan penelitian Setiyowati yang menggunakan VCO untuk ulkus tekan grade I yang secara rutin diberi hasil penelitiannya menunjukkan terjadi penurunan grade ulkus tekan yang ditandai dengan berkurangnya gejala kemerahan pada ulkus. VCO memiliki kandungan asam lemak yang tinggi yang dapat melembutkan kulit. VCO memiliki agen antioksidan, antijamur dan antimicroba. VCO juga mengandung Vitamin E yang dapat digunakan sebagai penstabil membran sel dan juga melindungi sel dari kerusakan akibat radikal bebas (Setiyowati 2017).

Berdasarkan penelitian Linggi tahun 2021, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa intervensi pencegahan luka dekubitus yang hanya diberikan pemberian alih

baring tanpa VCO selama 2-3 jam menghasilkan kondisi kulit responden tampak kering, timbul kemerahan dan terjadi penguapan akibat keringat berlebih yang memicu timbulnya bakteri. Sedangkan yang diberi minyak VCO kulit responden tidak tampak kemerahan, kulit menjadi lembab, lembut dan dapat membunuh bakteri sehingga mengurangi efek tekanan yang disebabkan tempat tidur (Linggi, 2021).

Sebagai upaya menyampaikan informasi dan pengetahuan mengenai pencegahan ulkus dekubitus menggunakan *virgin coconut oil*, maka dari itu penulis ingin membuat media informasi dan komunikasi dengan produk luaran berupa buku saku dengan judul “Cegah Dekubitus dengan VCO”. Tujuan pembuatan buku saku ini adalah sebagai media informasi kesehatan dan menambah wawasan masyarakat mengenai manfaat minyak kelapa murni atau VCO. Buku saku ini akan disajikan dengan tampilan, warna serta gambar yang menarik sehingga diharapkan dapat menambah minat pembaca. Media informasi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Adapun manfaat baik untuk masyarakat, pembuatan buku saku ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi untuk menambah pengetahuan mengenai manfaat *virgin coconut oil*. Bagi pasien dan keluarga dapat mendapatkan pengetahuan dan wawasan mengenai pencegahan ulkus dekubitus dengan menggunakan *virgin coconut oil* pada pasien tirah baring. Bagi penulis dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pembuatan media informasi berupa buku saku.